

## **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pelatihan Public Speaking (Melalui Public Speaking kita Tingkatkan Seni dalam Berbicara)**



**PENELITI:**  
Dr. Ahmad Zuhdi, MA  
Anis Marti  
Rizka Azimalia

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2020**

## **I. Pendahuluan**

Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan umum dengan tujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif kepada audiens. Kemampuan ini sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di lingkungan sekolah, organisasi, pekerjaan, dan kehidupan sosial secara umum. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan public speaking yang baik dan efektif.

Siswa Pesantren Ambai juga tidak terkecuali dalam hal ini. Meskipun mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang agama dan bahasa Arab, namun masih banyak yang merasa kesulitan ketika harus berbicara di depan umum dalam bahasa Indonesia. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif dalam kehidupan sosial dan karir di masa depan.

Sebagai lembaga pendidikan, Pesantren Ambai sadar akan pentingnya kemampuan public speaking bagi siswa. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk mengadakan pelatihan public speaking bagi siswa-siswa mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum.

Pelatihan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekitar. Program ini juga merupakan bentuk dukungan dan kontribusi dari Pesantren Ambai terhadap pengembangan sumber daya manusia di daerah setempat.

Dalam pelatihan ini, siswa Pesantren Ambai akan diberikan pemahaman dan keterampilan dasar tentang public speaking, serta teknik-teknik efektif untuk berbicara di depan umum. Selain itu, mereka juga akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan public speaking mereka dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari para fasilitator dan peserta lainnya.

Dalam pelatihan ini, para siswa akan diberikan pengetahuan tentang teknik-teknik yang efektif untuk berbicara di depan umum. Mereka akan mempelajari tentang bagaimana mempersiapkan presentasi dengan baik, membuat outline dan melakukan riset topik yang akan dipresentasikan. Mereka juga akan mempelajari tentang cara menarik perhatian audiens dengan penggunaan bahasa tubuh yang tepat dan intonasi suara yang menarik.

Di samping itu, para siswa juga akan belajar tentang pentingnya memahami audiens dan memilih bahasa yang sesuai untuk disampaikan. Dalam pelatihan ini, para siswa akan diajarkan cara menyesuaikan pesan dan bahasa yang digunakan agar dapat memengaruhi audiens dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para siswa akan meningkatkan kemampuan public speaking mereka dan merasa lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum. Mereka juga akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya public speaking dalam kehidupan sosial dan karir mereka di masa depan.

Dalam pelatihan ini, para siswa akan dilatih untuk mempraktikkan kemampuan public speaking mereka melalui sesi latihan yang intensif dan simulasi presentasi. Mereka akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan topik yang telah mereka siapkan dan menerima umpan balik dari para fasilitator dan peserta lainnya. Dalam sesi umpan balik, mereka akan diajarkan tentang cara mengidentifikasi kelemahan dalam presentasi mereka dan cara memperbaiki kelemahan tersebut.

Selain itu, para siswa juga akan diberikan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan teknik-teknik membangun percakapan yang efektif dan menarik. Mereka akan belajar tentang cara menanyakan pertanyaan yang tepat dan menanggapi pertanyaan dengan baik, serta cara menghindari kesalahan yang umum terjadi dalam percakapan.

Di samping itu, para siswa juga akan belajar tentang etika berbicara di depan umum, seperti menghormati audiens, menjaga sopan santun, dan menghindari penggunaan bahasa yang tidak pantas. Hal ini penting untuk membangun citra yang positif dan memperkuat hubungan antara pembicara dan audiens.

Pelatihan ini juga akan diikuti dengan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk pelatihan selanjutnya. Evaluasi ini akan dilakukan melalui penilaian dari para peserta dan para fasilitator, serta analisis data dari hasil presentasi dan sesi umpan balik.

Dalam pelatihan ini, para siswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan public speaking mereka dan merasa lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum. Dengan kemampuan ini, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan sosial dan karir di masa depan.

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dalam kehidupan sehari-hari, orang seringkali harus berbicara di depan umum dalam berbagai situasi, seperti dalam rapat, presentasi, atau acara sosial. Kemampuan public speaking yang baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan memperkuat hubungan antara pembicara dan audiens.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, Pesantren Ambai juga dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sumber daya manusia di daerah setempat. Program ini juga dapat membuka peluang bagi para siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Dalam kesimpulan, pelatihan public speaking merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri di depan umum. Melalui

pelatihan ini, para siswa Pesantren Ambai akan diberikan pemahaman dan keterampilan dasar tentang public speaking, serta teknik-teknik efektif untuk berbicara di depan umum. Dengan kemampuan ini, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan sosial dan karir di masa depan. Selain itu, pelatihan public speaking ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan memperkuat hubungan antara Pesantren Ambai dengan masyarakat setempat.

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini, kami menyadari bahwa terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan yang paling utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dan finansial. Karena program ini bersifat non-profit, maka sumber daya yang tersedia sangat terbatas. Namun, kami yakin bahwa dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, program ini dapat terlaksana dengan sukses dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dan masyarakat setempat.

Kami juga berharap bahwa program ini dapat menjadi awal dari kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di Pesantren Ambai. Dalam konteks pendidikan Islam, pengabdian masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program ini. Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat yang positif dan berkelanjutan bagi peserta dan masyarakat setempat. Semoga program ini dapat menjadi salah satu langkah kecil dalam membangun masyarakat yang lebih berdaya dan berkualitas di daerah setempat.

## **II. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pelatihan public speaking ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan berbicara siswa pesantren Ambai.
2. Meningkatkan rasa percaya diri siswa pesantren Ambai.
3. Memberikan pengetahuan dasar mengenai public speaking kepada siswa pesantren Ambai.
4. Membantu siswa pesantren Ambai dalam mengatasi rasa gugup saat berbicara di depan umum.
5. Meningkatkan kesadaran siswa pesantren Ambai akan pentingnya public speaking dalam kehidupan sosial dan karir.

### **III. Metode Pelaksanaan**

Pelatihan public speaking dilaksanakan dalam bentuk seminar dan workshop yang dilaksanakan selama dua hari. Seminar diadakan pada hari pertama dan diikuti oleh seluruh siswa pesantren Ambai. Seminar ini berfokus pada pemaparan dasar-dasar public speaking dan pentingnya kemampuan berbicara yang baik dalam kehidupan sosial dan karir. Selain itu, seminar juga memberikan contoh-contoh presentasi yang baik dan buruk untuk membantu siswa pesantren Ambai memahami konsep public speaking secara lebih baik.

Workshop diadakan pada hari kedua dan diikuti oleh siswa yang telah dipilih sebelumnya untuk menjadi peserta workshop. Workshop berfokus pada praktek public speaking dan pengembangan kemampuan berbicara. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan presentasi mereka dan mendapatkan umpan balik dari para fasilitator dan peserta lainnya. Selain itu, workshop juga memberikan pengetahuan tentang teknik-teknik public speaking yang dapat membantu siswa pesantren Ambai menjadi lebih percaya diri dan efektif dalam berbicara di depan umum.

#### **IV. Hasil dan Pembahasan**

Pelatihan public speaking ini diikuti oleh seluruh siswa Pesantren Ambai. Dalam seminar, siswa belajar tentang pentingnya public speaking dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk menjadi seorang pembicara yang baik. Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman tentang teknik-teknik public speaking yang efektif, seperti penggunaan bahasa tubuh, intonasi, dan kontak mata.

Dalam workshop, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan public speaking mereka. Mereka diberikan tema presentasi dan diberikan waktu untuk mempersiapkan dan menyampaikan presentasi mereka. Setelah setiap presentasi, para fasilitator memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu peserta memperbaiki kemampuan mereka. Beberapa peserta awalnya merasa gugup dan kurang percaya diri saat berbicara di depan umum, namun setelah mendapatkan umpan balik dan dukungan dari para peserta lainnya, mereka dapat mengatasi rasa gugup tersebut dan menjadi lebih percaya diri.

Selain itu, para peserta juga belajar tentang pentingnya mempersiapkan presentasi dengan baik, seperti membuat outline dan melakukan riset topik yang akan dipresentasikan. Mereka juga belajar tentang cara menarik perhatian audiens dengan penggunaan bahasa tubuh yang tepat dan intonasi suara yang menarik.

Setelah selesai pelatihan, para peserta merasa lebih percaya diri dan mampu berbicara di depan umum dengan lebih baik. Mereka juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya public speaking dalam kehidupan sosial dan karir mereka. Dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya di Pesantren Ambai, siswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan public speaking yang telah mereka pelajari.

Pelatihan public speaking yang diadakan di Pesantren Ambai berhasil menghasilkan sejumlah manfaat bagi peserta. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pelatihan public speaking tersebut:

### 1. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Peserta pelatihan public speaking di Pesantren Ambai melaporkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya peserta yang berani dan mampu tampil di depan kelas untuk mempresentasikan tugas atau membahas topik tertentu.

Meningkatnya kepercayaan diri ini juga tercermin dalam hasil evaluasi akhir pelatihan, dimana mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, beberapa peserta juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan santai dalam berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan ini.

### 2. Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Selain meningkatkan kepercayaan diri, pelatihan public speaking juga berhasil meningkatkan keterampilan berbicara peserta. Hal ini terlihat dari semakin baiknya peserta dalam menyusun dan menyampaikan presentasi, baik dalam hal struktur presentasi, bahasa yang digunakan, maupun teknik presentasi yang dilakukan.

Selain itu, pelatihan public speaking juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan keterampilan berbicara mereka melalui berbagai latihan dan simulasi. Dengan demikian, peserta dapat belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki keterampilan berbicara mereka secara bertahap.

### 3. Meningkatkan Pengetahuan tentang Public Speaking

Pelatihan public speaking di Pesantren Ambai juga berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang public speaking. Peserta diberikan pemahaman tentang konsep dasar public speaking, teknik-teknik berbicara di depan umum, serta pentingnya public speaking dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam sesi pelatihan, peserta juga diberikan contoh-contoh presentasi yang baik dan buruk, sehingga peserta dapat memahami prinsip-prinsip yang diperlukan untuk membuat presentasi yang efektif. Dengan demikian, pelatihan public speaking ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta tentang public speaking secara keseluruhan.

#### 4. Memperkuat Hubungan antara Pesantren dan Masyarakat

Pelatihan public speaking yang diadakan di Pesantren Ambai juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, terutama dalam hal memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya berasal dari pesantren, tetapi juga dari masyarakat sekitar yang tertarik untuk mengikuti pelatihan ini.

Dalam proses pelatihan, peserta diajarkan untuk mengenali audiens mereka dan berbicara sesuai dengan kebutuhan audiens. Hal ini juga berlaku dalam hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat, dimana dengan memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat, pesantren dapat memberikan pelayanan dan program yang lebih baik kepada masyarakat.

Dalam pelatihan public speaking ini, masyarakat setempat juga diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dekat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pesantren dan membentuk hubungan yang lebih baik dengan pesantren. Hal ini juga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pesantren dan membantu pesantren dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat.

## 5. Mengembangkan Potensi Peserta

Pelatihan public speaking juga membantu peserta untuk mengembangkan potensi mereka, terutama dalam hal keterampilan berbicara dan presentasi. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum.

Melalui berbagai latihan dan simulasi, peserta dapat memperbaiki kelemahan mereka dan memperkuat kelebihan mereka dalam berbicara. Dalam proses ini, peserta juga diberikan umpan balik yang konstruktif dari instruktur pelatihan dan teman-teman sekelas, sehingga peserta dapat memahami kelebihan dan kelemahan mereka dalam berbicara.

Dengan memperkuat keterampilan berbicara dan presentasi, peserta pelatihan public speaking ini dapat mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang kehidupan, seperti dalam dunia kerja, organisasi, dan sebagainya.

## 6. Meningkatkan Keterlibatan Peserta

Pelatihan public speaking di Pesantren Ambai berhasil meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan-kegiatan di pesantren. Peserta pelatihan yang semula hanya hadir di kelas-kelas mereka, sekarang mulai aktif dalam kegiatan-kegiatan pesantren, seperti acara seminar, musyawarah, dan sebagainya.

Hal ini terjadi karena pelatihan public speaking memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan teman-teman sekelas dan instruktur pelatihan. Dalam proses ini, peserta dapat merasa lebih nyaman dan akrab dengan lingkungan pesantren dan semakin terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren.

Keterlibatan peserta dalam kegiatan-kegiatan pesantren juga dapat membantu meningkatkan iklim sosial dan keakraban di antara peserta pelatihan dan antara peserta dengan pesantren secara keseluruhan.

#### 7. Memberikan Inspirasi dan Motivasi

Pelatihan public speaking juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta untuk mengembangkan diri mereka secara lebih baik. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan contoh-contoh presentasi yang baik dan buruk, sehingga peserta dapat memahami prinsip-prinsip yang diperlukan untuk membuat presentasi yang efektif.

Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, peserta juga dapat belajar dari pengalaman-pengalaman dan tips-tips dari instruktur pelatihan dan teman-teman sekelas. Hal ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan presentasi mereka secara lebih baik dan meningkatkan potensi mereka dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam pelatihan ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan berbicara dan presentasi dalam konteks yang aman dan mendukung. Ini dapat membantu peserta merasa lebih percaya diri ketika harus berbicara di depan umum di masa depan.

Selain itu, pelatihan public speaking juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menemukan minat dan bakat mereka dalam bidang komunikasi dan presentasi. Dalam proses ini, peserta dapat memperoleh inspirasi dan motivasi untuk mengejar karir atau kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dan presentasi di masa depan.

Pelatihan public speaking yang dilakukan di Pesantren Ambai berhasil memberikan berbagai manfaat bagi peserta dan pesantren secara keseluruhan. Beberapa hasil pelatihan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Presentasi

Pelatihan public speaking yang dilakukan di Pesantren Ambai berhasil meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi peserta. Peserta dapat memahami prinsip-prinsip yang diperlukan untuk membuat presentasi yang efektif dan memperbaiki kelemahan mereka dalam berbicara di depan umum.

### 2. Peningkatan Keterlibatan Peserta dalam Kegiatan Pesantren

Pelatihan public speaking juga berhasil meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren. Peserta yang semula hanya hadir di kelas-kelas mereka, sekarang mulai aktif dalam kegiatan-kegiatan pesantren, seperti acara seminar, musyawarah, dan sebagainya.

### 3. Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta

Pelatihan public speaking juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam berbicara di depan umum. Peserta merasa lebih percaya diri dan nyaman ketika harus berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan ini.

### 4. Peningkatan Hubungan Antara Pesantren dan Masyarakat

Pelatihan public speaking juga berhasil memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat. Dalam pelatihan ini, masyarakat setempat diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dekat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pesantren dan membentuk hubungan yang lebih baik dengan pesantren.

### 5. Menemukan Minat dan Bakat Baru

Pelatihan public speaking juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menemukan minat dan bakat mereka dalam bidang komunikasi dan presentasi. Peserta

dapat memperoleh inspirasi dan motivasi untuk mengejar karir atau kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dan presentasi di masa depan.

Pelatihan public speaking yang dilakukan di Pesantren Ambai berhasil memberikan berbagai manfaat bagi peserta dan pesantren secara keseluruhan. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan presentasi mereka, memperbaiki kelemahan mereka, dan memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menemukan minat dan bakat mereka dalam bidang komunikasi dan presentasi.

Dalam pelatihan ini, peserta dilatih untuk membuat presentasi yang efektif dan memahami prinsip-prinsip yang diperlukan dalam berbicara di depan umum. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan berbicara dan presentasi dalam konteks yang aman dan mendukung, sehingga mereka dapat merasa lebih percaya diri ketika harus berbicara di depan umum di masa depan.

Selain itu, pelatihan public speaking juga berhasil meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren, seperti acara seminar dan musyawarah. Hal ini dapat membantu peserta untuk lebih aktif dan terlibat dalam kehidupan pesantren, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap pesantren.

Pelatihan public speaking juga berhasil memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat. Dalam pelatihan ini, masyarakat setempat diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dekat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pesantren dan membentuk hubungan yang lebih baik dengan pesantren. Hal ini dapat membantu pesantren untuk lebih terintegrasi dalam masyarakat setempat dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pesantren.

Selain itu, pelatihan public speaking juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menemukan minat dan bakat mereka dalam bidang komunikasi dan presentasi. Dalam proses ini, peserta dapat memperoleh inspirasi dan motivasi untuk mengejar karir atau kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dan presentasi di masa depan.

Dalam pelatihan public speaking yang dilakukan di Pesantren Ambai, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya pengalaman dalam berbicara di depan umum, rasa gugup dan tidak percaya diri, serta kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip yang diperlukan dalam membuat presentasi yang efektif.

Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang terstruktur dan mendukung yang dilakukan oleh fasilitator pelatihan. Fasilitator pelatihan memberikan bimbingan dan dukungan yang cukup bagi peserta, sehingga peserta merasa lebih percaya diri dan nyaman ketika harus berbicara di depan umum.

## **V. Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan public speaking bagi siswa Pesantren Ambai berhasil meningkatkan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri siswa. Para peserta belajar tentang keterampilan dasar public speaking dan teknik-teknik yang efektif untuk berbicara di depan umum. Mereka juga mempraktikkan kemampuan public speaking mereka dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari para fasilitator dan peserta lainnya. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan membantu siswa Pesantren Ambai dalam mengembangkan keterampilan public speaking yang akan berguna dalam kehidupan sosial dan karir mereka di masa depan.

Pelatihan public speaking yang dilakukan di Pesantren Ambai berhasil memberikan berbagai manfaat bagi peserta dan pesantren secara keseluruhan. Dalam pelatihan ini, peserta

diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan presentasi mereka, memperbaiki kelemahan mereka, dan memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Pelatihan ini juga berhasil memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat serta meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan-kegiatan pesantren.

Dalam proses pelatihan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta, seperti kurangnya pengalaman dalam berbicara di depan umum, rasa gugup dan tidak percaya diri, serta kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip yang diperlukan dalam membuat presentasi yang efektif. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang terstruktur dan mendukung yang dilakukan oleh fasilitator pelatihan.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan public speaking ini berhasil meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi peserta. Peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri ketika harus berbicara di depan umum dan lebih memahami prinsip-prinsip yang diperlukan dalam membuat presentasi yang efektif. Hal ini dapat membantu peserta untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren, serta memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan baik.

Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat. Masyarakat setempat memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan dan menyambut baik inisiatif pesantren untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi anak-anak muda di daerah tersebut.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki di masa depan. Salah satunya adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk pelatihan. Pelatihan ini hanya dilakukan selama tiga hari, sehingga peserta tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempraktekkan keterampilan berbicara dan presentasi mereka dalam situasi yang berbeda-beda. Oleh karena

itu, disarankan agar pelatihan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga peserta memiliki waktu yang cukup untuk mempraktekkan keterampilan mereka dalam situasi yang berbeda-beda.

Selain itu, disarankan juga agar peserta diberikan lebih banyak kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan berbicara dan presentasi mereka dalam situasi yang lebih nyata. Hal ini dapat membantu peserta untuk lebih memperkuat kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum dan mempersiapkan mereka untuk situasi yang lebih menantang di masa depan.

Kesimpulannya, pelatihan public speaking yang dilakukan di Pesantren Ambai berhasil memberikan berbagai manfaat bagi peserta dan pesantren secara keseluruhan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi peserta, memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat setempat, serta membantu peserta untuk menemukan minat dan bakat mereka dalam bidang komunikasi dan presentasi. Meskipun terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki di masa depan, pelatihan public speaking ini dapat dijadikan sebagai contoh yang baik untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi anak-anak muda di daerah pedesaan.